



## MENJADI PASUKAN GIDEON (2): PERKUAT DOA PUJIAN PENYEMBAHAN

*Baca kisah Gideon dalam Hakim-hakim pasal 6, 7, dan 8*



*Pada malam itu juga TUHAN berfirman kepadanya: "Ambillah seekor lembu jantan kepunyaan ayahmu, yakni lembu jantan yang kedua, berumur tujuh tahun, runtuhkanlah mezbah Baal kepunyaan ayahmu dan tebanglah tiang berhala yang di dekatnya. Kemudian dirikanlah mezbah bagi TUHAN, Allahmu, di atas kubu pertahanan ini dengan disusun baik, lalu ambillah lembu jantan yang kedua dan persembahkanlah korban bakaran dengan kayu tiang berhala yang akan kautebang itu." (Hakim 6:25-26)*

Sebelum Gideon berperang, pertama-tama Tuhan memerintahkan untuk merobohkan mezbah Baal yang disembah oleh bangsa Israel saat itu yang menjadi kekejian bagi Tuhan. Gideon menggantikan mezbah Baal dengan membangun mezbah bagi Tuhan (Hak.6:25-27). Langkah awal ini sangat penting agar bangsa Israel dapat melihat kebesaran Tuhan yang akan melepaskan bangsa Israel dari penindasan musuh.

Mezbah saat ini diartikan sebagai tempat menaikkan doa, pujian, dan penyembahan kepada Tuhan. Untuk memenangkan peperangan rohani, kita perlu memperkuat doa, pujian, dan penyembahan. Salah satunya adalah dengan masuk ke menara doa. Menara doa adalah tempat yang tinggi untuk menjaga suatu daerah/ wilayah dari serangan musuh. Saat pandemi seperti ini dimana banyak peperangan rohani terjadi, kita perlu masuk ke menara doa agar Indonesia dipulihkan dan diselamatkan. Sebagai informasi, Rayon 3 di masa pandemi ini membuka menara doa secara daring/ *online* setiap hari Senin s/d Sabtu dengan dua sesi per harinya yakni: sesi pertama pk.14.00 s/d 16.00 WIB dan sesi kedua pk.20.00 s/d 22.00 WIB.

**Menara doa memiliki empat tujuan:**

### **1. Tempat untuk mengadu dan meratap kepada Tuhan**

*Aku mau berdiri di tempat pengintaianku dan berdiri tegak di menara, aku mau meninjau dan menantikan apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa yang akan dijawab-Nya atas pengaduanku. (Hab.2:1)*

Masuk ke menara doa dan intim dengan Tuhan di tempat tinggi, kita dapat mengadu dan meratap kepada Tuhan serta menantikan Dia. Kita perlu mendoakan masalah-masalah yang dihadapi bangsa ini agar Indonesia menjadi pulih dan selamat. Ketika kita masuk ke menara doa dan mulai mendoakan bangsa ini maka kita telah turut serta untuk mengawal kota dan negara agar terhindar dari malapetaka, marabahaya, dan kejahatan.

### **2. Tempat penyimpanan senjata**

*Lehermu seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisai tergantung padanya dan gada para pahlawan semuanya. (Kid.4:4)*

Secara literal ayat ini adalah sebuah pujian yang menggambarkan leher pasangannya seperti Menara Daud. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ayat ini juga memberikan kepada kita informasi bahwa Menara Daud secara fisik yang dijadikan penggambaran oleh penulis Kidung Agung dibangun untuk menyimpan senjata.

Di menara doa juga tersimpan senjata untuk berperang yaitu doa dan firman. Ketika masuk di dalam menara doa, kita dapat berperang melawan 'musuh-musuh di udara' (Efesus 6:12) yang hendak mengacaukan suatu kota atau negara. Naikkan doa peperangan dan perkatakan firman Tuhan sebagai pedang rohani untuk melakukan peperangan rohani terhadap musuh. Jika keadaan rohani suatu kota atau negara dimenangkan, itu akan berdampak kepada keadaan lahiriah karena apa yang terjadi di alam rohani itu mempengaruhi alam jasmani. Mari masuk menara doa dan perangi setiap musuh yang akan mengganggu negara ini.

### **3. Tempat penjagaan kebun anggur**

*Aku hendak menyanyikan nyanyian tentang kekasihku, nyanyian kekasihku tentang kebun anggurnya: Kekasihku itu mempunyai kebun anggur di lereng bukit yang subur. Ia mencangkulnya dan membuang batu-batunya, dan menanaminya dengan pokok anggur pilihan; ia mendirikan sebuah menara jaga di tengah-tengahnya dan menggali lobang tempat memeras anggur; lalu dinantinya supaya kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkannya ialah buah anggur yang asam. (Yes.5:1-2)*

Kebun anggur secara rohani diartikan sebagai ladang berkat. Setiap ladang harus dijaga dan diawasi agar tidak ada yang mencuri hasil ladang dengan cara membangun menara-menara jaga. Demikian juga menara doa bertujuan untuk menjaga suatu daerah/ wilayah agar terhindar dari kesukaran dan mengalami kesejahteraan dan keberhasilan serta penuaian jiwa-jiwa. Mari banyak masuk ke menara doa dan mulai mendoakan kota dan negara tercinta ini agar Tuhan memberkati kota dan negara sehingga Indonesia menjadi negara yang kembali pulih dan mengalami kesejahteraan.

### **4. Tempat pemerintahan dilaksanakan**

*Dan engkau, hai Menara Kawan Domba, hai Bukit puteri Sion, kepadamu akan datang dan akan kembali pemerintahan yang dahulu, kerajaan atas puteri Yerusalem. (Mikha 4:8)*

Ayat ini berbicara tentang kerajaan Daud dan Salomo menampilkan Yerusalem dalam kemuliaannya. Di sini ditunjukkan bahwa kemegahan yang lebih besar akan datang atas Sion, ke Menara, yaitu sebagian dari istana Daud, dari mana gembala yang baik, secara kiasan, menjaga kawan dombanya.

Dalam pemahaman ini, menara doa bertujuan untuk menjaga umat sebagai kawan domba-Nya, serta menegakkan Kerajaan Allah di muka bumi ini, dimana kuasa dan kemuliaan Allah dinyatakan dan dengan demikian kehidupan di bumi mengikuti hukum, pola, dan struktur sorgawi.

Dengan masuk ke menara doa maka kita menjadi bagian dari pemerintahan sorgawi, dimana kita terus berdoa dan menyatakan kuasa-Nya.

*"datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga". (Mat. 6:10)*

#### **ACTION:**

- Ajak seluruh anggota cool berdoa di menara doa dan jadwalkan sebagai kegiatan rutin di setiap minggunya.
- Doakan Tujuh Gunung di Masyarakat: Keluarga, Agama, Pemerintahan, Bisnis, Pendidikan, Seni dan hiburan, dan Media, agar semuanya memuliakan Tuhan dan berdampak bagi bangsa ini.